



SOSIALISASI PENGEMBANGAN MEDIA DALAM PEMANFAATAN TV DIGITAL DI DESA BANYUMAS

April Laksana¹, Rizqi Fitrianti², Ali Humadi³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email: Riskalaksana87@gmail.com

Abstrak

Dalam perkembangan teknologi di era globalisasi dunia, banyaknya pengembangan media teknologi dan migrasi transisi dari TV analog sampai ke TV digital komunikasi yang terjadi dalam hidup ini. Kala waktu berjalan begitu cepat setelah terjadinya dampak Covid-19 yang mampu melumpuhkan perekonomian masyarakat serta dampak sosial yang besar di masyarakat luas, karena sebuah perubahan kebiasaan yang berawal normal menjadi tidak normal dalam kehidupan sosial sehingga merubah semuanya menjadi kehidupan baru (*New Normal*) dengan mengikuti perubahan zaman dan terpaksa harus siap menghadapi kehidupan baru dengan melakukan inovasi perubahan dengan melakukan migrasi ke media sosial dan teknologi digital. Agar berjalannya penyebaran tentang pengembangan media dalam pemanfaatan tv digital di desa Banyumas, dimana kegiatan tahunan yang biasa diselenggarakan oleh Universitas-Universitas di Provinsi Banten dengan melakukan aktifitas akademik mengadakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang dilakukan oleh Universitas Bina Bangsa (UNIBA). Sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam wujud tridharma Universitas yaitu pendidikan, pengabdian, dan penelitian. Serta dalam wujud pengabdian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa untuk bisa melakukan pengembangan media di masyarakat, demi kemajuan sebuah desa yang memang jauh dari sentuhan media dan manfaat dari teknologi *digital*.

Kata kunci: Sosialisasi, Media, Pemanfaatan TV *Digital*

Abstract

In the development of technology in the era of globalization of the world, there are many developments of technology media and the migration of transitions from analog TV to digital TV communications that occur in this life. When time went by so fast after the impact of Covid-19 which was able to cripple the community's economy as well as a large social impact on the wider community, because a change in habits that started as normal became abnormal in social life so that everything turned into a new life (*New Normal*) by following changing times and forced to be ready to face a new life by innovating change by migrating to social media and digital technology. In order for the dissemination of media development in the use of digital tv in the village of Banyumas, where annual activities are usually held by Universities in Banten Province by conducting academic activities holding Student Work Lectures (KKM) conducted by Bina Bangsa University (UNIBA). A community service activity in the form of the University's tridharma, namely education, service, and research. As well as in the form of dedication carried out by a student to be able to develop media in the community, for the progress of a village that is indeed far from the touch of media and the benefits of digital technology.

Keywords: *Socialization, Media, Utilization of Digital TV*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi di era globalisasi dunia, banyaknya pengembangan media teknologi dan migrasi transisi dari monolog sampai ke digital komunikasi yang terjadi dalam hidup ini. Kala waktu berjalan begitu cepat setelah terjadinya dampak Covid-19 yang mampu melumpuhkan perekonomian masyarakat serta dampak sosial yang besar di masyarakat luas, karena sebuah perubahan

kebiasaan yang berawal normal menjadi tidak normal dalam kehidupan sosial sehingga merubah semuanya menjadi kehidupan baru (*New Normal*) dengan mengikuti perubahan zaman dan terpaksa harus siap menghadapi kehidupan baru dengan melakukan inovasi perubahan dengan melakukan migrasi ke media sosial dan teknologi digital. Perkembangan teknologi penyiaran televisi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan

berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, akurat dan efisien, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktifitas (Fachrudin, 2016)

Penyebaran informasi tidak lagi tersampaikan melalui media cetak secara luas sampai ke pelosok desa, saat ini perkembangan televisi digital mampu memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat kecil, masyarakat menengah dan sampai masyarakat kalangan kelas atas sekalipun mampu terjangkau dengan cepat secara hitungan menit. Kemajuan teknologi dapat memberikan banyak kemudahan dalam aktivitas manusia dan masyarakat sosial (Mahuda & Kusuma, 2020). Media dinilai sangat memiliki pengaruh besar terhadap perubahan hidup sosial di masyarakat, sehingga media menjadi konsumtif masyarakat kini yang mampu merubah kebiasaan hidup seseorang atas kebiasaan baru dalam mengonsumsi media. Dilihat dari aspek sosial, media televisi menjadi wadah pengisi waktu luang, dalam menikmati hiburan, informasi, pendidikan dan juga pengawasan kontrol sosial (Herawati, 2015). Kala kemajuan media diiringi dengan pertumbuhan ekonomi yang mampu memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat.

Agar berjalannya penyebaran tentang pengembangan media dalam pemanfaatan tv digital di desa Banyumas, dimana kegiatan tahunan yang biasa diselenggarakan oleh Universitas-Universitas di Provinsi Banten dengan melakukan aktifitas akademik mengadakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang dilakukan oleh Universitas Bina Bangsa (UNIBA). Sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam wujud tridharma Universitas yaitu pendidikan, pengabdian, dan penelitian. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan masyarakat dalam memberikan pendidikan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi (Kusuma et al., 2020). Serta dalam wujud pengabdian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa untuk bisa melakukan pengembangan media di masyarakat, demi kemajuan sebuah desa yang memang jauh dari sentuhan media dan manfaat dari teknologi *digital*. Masyarakat Indonesia dalam konteks perkembangan teknologi

informasi dan komunikasi (*Media Digital*) masuk kategori masyarakat berbudaya teknologi *digital* (Arifianto, 2019).

Demi berjalannya sebuah kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa yang dilakukan oleh mahasiswa dengan mengadakan sosialisasi pengembangan media dalam pemanfaatan TV Digital untuk masyarakat desa, dimana KKM Universitas Bina Bangsa berkolaborasi dengan lembaga Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Banten demi berlangsungnya kegiatan dan pendidikan awal dalam memberikan pengetahuan tentang media *digital*. Antusiasme masyarakat dalam menyambut masuknya TV Digital di desa Banyumas, sangat membantu masyarakat dalam memasuki era *digital* yang masuk ke lingkungan pedesaan secara menyeluruh. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Banten menyatakan bahwa, dengan adanya TV Digital mampu memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa Banyumas akan meningkatkan pertumbuhan di desa tersebut dengan produktifitas masyarakat yang berkembang. Perkembangan teknologi penyiaran televisi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, akurat dan efisien, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktifitas (Fachrudin, 2012).

Pentingnya TV *Digital* memiliki keunggulan dalam penangkapan siaran televisi nasional dan lokal, serta memberikan informasi yang sangat baik bagi masyarakat untuk keberlangsungan percepatan ekonomi desa. Masyarakat pedesaan cenderung susah untuk mendapatkan informasi dari internet, karena kesenjangan pembangunan infrastruktur jaringan yang belum merata, atau kondisi SDM masyarakat yang masih gagap teknologi *digital* (Arifianto, 2019). Kesempatan ini sebuah perkembangan TV *Digital* yang mulai memasuki era *digital*, mampu memberikan kemudahan akses untuk masyarakat desa untuk bisa mengetahui informasi diluar sana, dengan mendapatkan stimulan informasi serta pesan yang di dapat untuk sebuah kemajuan masyarakat desa. Fungsi media khususnya penyiaran televisi memiliki fungsi sebagai penyebaran informasi yang mampu menjangkau banyak khalayak dengan serempak dan cepat (Mulyadi, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengembangan media dalam pemanfaatan TV *Digital*, dilakukan oleh sinergitas antara mahasiswa Universitas Bina Bangsa, perangkat desa dan lembaga KPID di balai desa Banyumas dengan memberikan materi serta edukasi tentang media *digital* dalam kehidupan sosial. Masyarakat diberikan pengetahuan tentang perkembangan industri media *digital* dan migrasi siaran TV analog ke TV *digital*. Perubahan inovasi pada era *digital* mendorong perubahan teknologi penyiaran dari analog ke *digital*, serta melihat perubahan teknologi terdapat dampak perilaku konsumsi media itulah mendorong pemerintah mengeluarkan kebijakan migrasi penyiaran analog ke *digital* (Prabowo, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bina Bangsa (UNIBA), dengan melakukan kolaborasi bersama lembaga Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Banten serta pejabat Kecamatan yaitu Camat Bojong dan perangkat Desa Banyumas. Kegiatan ini saling memberikan sinergitas kuat antara lembaga penyiaran, lembaga pendidikan dan masyarakat desa bersatu untuk mengembangkan media *digital* dan pemanfaatan TV *Digital* di desa Banyumas, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pandeglang.



Gambar 1. Tim Sosialisasi Mahasiswa KKM, Perangkat Desa, Dosen dan Lembaga KPID Provinsi Banten.

Tahap Sosialisasi

Sosialisasi bertujuan agar masyarakat untuk bisa mempersiapkan langkah-langkah awal dengan memasang TV *Digital* dengan memiliki manfaat dan tidak memiliki biaya bulanan tetapi mampu memberikan siaran yang bagus dan siaran yang memiliki banyak *channel* siaran nasional. Informasi yang berlaku di

masyarakat yang akan terjadi pada kebijakan pemerintah tentang TV analog akan diputus secara menyeluruh pada bulan November tahun 2022. Kendati informasi pemutusan siaran analog, masyarakat masih belum mengetahui secara meluas dipedesaan seperti pada desa Banyumas, yang *notabene* masyarakat lebih memilih siaran pada TV Parabola. Masyarakat memasang TV Parabola karena banyaknya siaran nasional dan internasional, dan itu pun berbayar pada semua siaran TV parabola setiap bulannya. Salah satu bentuk sosialisasi tersebut adalah kampanye layanan masyarakat melalui media televisi, yakni pada Peraturan Menteri dan Komunikasi dan Informatika Nomor 22/per/M.KOMINFO/11/2011 dikeluarkan, yaitu tentang penyelenggaraan penyiaran televisi *digital* terestial penerimaan tetap tidak berbayar (Budhirianto, 2018).

Pemberian Materi Media *Digital*



Gambar 2. Pemberian Materi Tentang Media *Digital* Oleh Dosen UNIBA.

Pemberian materi dalam kegiatan sosialisasi, dari salah satu dosen Universitas Bina Bangsa (UNIBA) memberikan sebuah gambaran plus dan minus media *digital* yang saat ini dihadapi oleh masyarakat. Seperti hal dalam media mampu memberikan dampak positif yang baik bagi masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi secara *digital* dengan memanfaatkan media-media sosial yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat. Perubahan juga terjadi karena media teriring dari sebuah kebiasaan dan adanya perubahan budaya yang terjadi di lingkungan masyarakat desa seperti dalam pembelajaran di dunia pendidikan, dimana para pendidik atau pengajar-pengajar di sekolah harus mampu mengakses teknologi *digital* sebagai bahan *upgrade* materi yang

dilakukan oleh sekolah dalam menghadapi era *digital*. Pemanfaatan siaran TV *Digital* bagi pendidikan dan peserta didik akan memperoleh berbagai informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam sehingga meningkatkan wawasannya (Warsita, 2013)

Media *digital* mampu membuat perubahan sosial dan budaya dalam kehidupan sehari-hari, karena sebuah pengaruh besar yang dikirimkan melalui media kepada masyarakat. Informasi yang ada pada media sosial mampu melakukan perubahan stimulus pada diri seseorang dengan menghasilkan dampak yang negatif, karena media *digital* tidak memiliki penyaring yang sangat efektif dalam memfilter berita dan informasi lainnya. Pada era baru ini telah muncul media baru seperti internet, dimana internet menjadi bahan konsumtif masyarakat sekarang dalam menyerap informasi dan pesan yang dilakukan hari ke hari dengan mengkonsumtif internet. Karakter dan keunggulan pada media baru terutama media online dapat dimanfaatkan untuk kegiatan berwirausaha, serta media online sebagai bentuk media berbasis komputer dan internet, di dalamnya terdapat portal, website, radio online, televisi online dan media sosial lainnya seperti *Facebook*, *twitter*, *youtube* dan *Whatsapp* (Arifianto, 2019).

Pemberian Materi TV *Digital*



Gambar. 3 Pemberian Materi Tentang TV *Digital* Oleh Komisioner KPID Provinsi Banten

Kesempatan ini materi yang disampaikan oleh Komisioner Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Banten, yang sangat mengapresiasi akan adanya kegiatan ini. Konteks yang dibawa dalam pengembangan media *digital* dalam pemanfaatan TV *Digital* bagi masyarakat desa. Di mana program KPID untuk bisa memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa sangat efektif dan kondusif,

karena di dukung oleh kegiatan mahasiswa Universitas Bina Bangsa (UNIBA). Komisioner KPID menyebutkan bahwa dengan adanya transisi atau migrasi siaran televisi, yang mulanya dari siaran televisi analog berpindah ke siaran *digital* mampu memberikan peluang besar bagi masyarakat desa untuk bisa berkembang dalam pertumbuhan ekonomi desa. Pemerintah harus memainkan peran utamanya dalam mempersiapkan proses transisi dengan menetapkan kebijakan yang menyeluruh dan memfasilitasi koordinasi para pemangku kepentingan, dan Serta mampu bersinergi antar pemangku kepentingan menjadi strategi implementasi kebijakan yang ditempuh untuk mengatasi permasalahan proses transisi atau migrasi siaran *digital* di Indonesia (Agussetianingsih & Kasim, 2021).

Fungsi media penyiaran diakomodasi dalam Undang-Undang Penyiaran antara lain sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol, dan perekat sosial (Herawati, 2015). Perkembangan media menjadikan masyarakat desa mandiri serta menikmati segala akomodasi yang diberikan oleh pemerintah dalam bentuk siaran *digital*, karena dengan adanya program bantuan *Set top Box* gratis dari pemerintah masyarakat mendapatkan manfaat yang nyata untuk pengembangan media TV *digital* yang menyeluruh di pelosok desa. Selain itu perlu dicermati bahwa tujuan penyiaran di Indonesia salah satunya agar terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa. Hal yang penting adalah isi siaran wajib memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada khalayak khusus, yaitu anak-anak dan remaja, serta perlindungan ini dijabarkan antara lain bahwa lembaga penyiaran harus menyiarkan mata acara pada waktu tepat, wajib mencantumkan dan menyebutkan klasifikasi khalayak sesuai dengan isi siaran (Herawati, 2015).

Antusiasme Masyarakat Desa Banyumas



Gambar 4. Antusiasme Masyarakat Desa Banyumas tentang Sosialisasi Media dalam Pengembangan TV *Digital*

Respon, serta tanggapan yang dirasakan oleh masyarakat disambut baik. Perangkat desa memberikan apresiasi yang positif akan sebuah kegiatan ini, karena memberikan pencerahan angin segar bagi masyarakat desa Banyumas untuk mengetahui baik-buruknya media dalam kehidupan masyarakat, apalagi dengan hadirnya media baru seperti TV *Digital* yang memang diperuntukan sebagai hasil adanya perubahan era. Dimana era televisi analog sekarang sudah banyak ditinggalkan oleh khalayak orang karena kurangnya peminat bagi masyarakat dan sudah tertinggal jauh dengan khalayak kota yang sudah menikmati TV *Digital*. Masyarakat desa Banyumas menjadikan sosialisasi pengembangan media sebagai wawasan dan berita yang menyegarkan, dikarenakan banyak hal yang tidak diketahui menjadi paham dari manfaat media *digital* secara umumnya. Perubahan sikap merupakan aspek yang diharapkan dalam pelaksanaan sosialisasi, sikap yang diharapkan adalah tumbuhnya kesadaran masyarakat akan manfaat penggunaan TV *Digital* dan kepedulian untuk berubah melakukan perubahan perilaku merupakan kelanjutan dari respon atau sikap atas pesan-pesan yang diterima melalui media TV *Digital* (Budhirianto, 2018).

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dari Universitas Bina Bangsa (UNIBA), segala tindak yang dikerjakan oleh mahasiswa semata-mata sebagai pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa KKM, tetapi juga menjalankan semuanya di dorong serta di dukung oleh perangkat desa Banyumas. Dimana Kegiatan sosialisasi ini sangat memiliki nilai yang berharga, sehingga mendapat apresiasi dari pejabat kecamatan yaitu Camat dalam pengembangan media dan teknologi *digital* bagi masyarakat desa setempat. Di lain itu pula program pemerintah yang gencar akan adanya pengalihan media TV analog ke TV *Digital* memberikan kesempatan kepada lembaga Negara yaitu Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsik Banten untuk bisa

berkolaborasi dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalani oleh mahasiswa UNIBA, untuk melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat akan manfaat TV *Digital* yang akan dicanangkan oleh pemerintah untuk mengakomodasi pengembangan media di masyarakat desa Banyumas secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan besar diberikan kepada pemerintah desa dan pejabat desa dalam membantu serta memfasilitasi mahasiswa KKM untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Serta terima kasih banyak kepada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Banten yang telah bersinergi dan berkolaborasi dengan mahasiswa KKM untuk mendukung kegiatan Sosialisasi Pengembangan Media dalam Pemanfaatan TV *Digital* di Desa Banyumas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussetianingsih, B., & Kasim, A. (2021). Peran Desain Kebijakan: Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 7(2), 167–186. <https://36.89.54.123/index.php/kolaborasi/article/view/5603>
- Arifianto, S. (2019). *Media Digital Dan Perubahan Budaya Komunikasi*. Aswaja Pressindo.
- Bambang Warsita. (2013). Pemanfaatan Program Siaran Televisi Pendidikan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 17(3), 353–364.
- Budhirianto, S. (2018). Sikap Masyarakat Terhadap Kampanye Televisi Digital Pada Media Televisi Public Attitudes Toward the Digital Television. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 18(3), 189–207.
- Erwin Mulyadi. (2019). Industri Media Televisi Di Tengah Era Digitalisasi Dan Konvergensi Media Baru. *Journal Visioner: Journal of Television*, 04, 1–10.
- Fachruddin, A. (2012). *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Kencana Prenada Media Group.
- Fachrudin, A. (2016). Dampak Teknologi Penyiaran Televisi Digital bagi Industri Penyiaran di Indonesia. *Visi Komunikasi*, 1, 24. <http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t/>

@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_642859152
808.pdf

Herawati, E. (2015). Etika dan Fungsi Media dalam Tayangan Televisi: Studi pada Program Acara Yuk Keep Smile di Trans Tv. *Humaniora*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i1.3292>

Kusuma, J. W., Sukandar, R. S., & Hamidah, H. (2020). Penguatan Pembelajaran Matematika Siap Menghadapi Ujian Dengan Model Pembelajaran Assurance-Relevance-Interest-Assessment-Satisfaction Di Yayasan Nurul Falah Talok Tangerang. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 193–202. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.43>

Mahuda, I., & Kusuma, J. W. (2020). Pendampingan Pengisian Sensus Penduduk Online melalui Sahabat Sensus di Provinsi Banten. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(2), 287–298.

Prabowo, A. (2012). Era Penyiaran Digital: Pengembangan atau Pemberangusan TV Lokal dan TV Komunitas? *Jurnal ASPIKOM*, 1(4), 301. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i4.27>